

**ANALISIS INVESTASI SUMBER DAYA MANUSIA  
DAN KETIMPANGAN UPAH: STUDI PADA SEKTOR FORMAL  
DAN INFORMAL DI INDONESIA**

**TESIS**



**NATASYA RAHMAYULI IRWIN  
2520511007**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2026**

**ANALISIS INVESTASI SUMBER DAYA MANUSIA  
DAN KETIMPANGAN UPAH: STUDI PADA SEKTOR FORMAL  
DAN INFORMAL DI INDONESIA**

Oleh: Natasya Rahmayuli Irwin (2520511007)

Pembimbing: Dr.Yulia Anas, S.E., M.Si

**ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji dinamika ketimpangan upah di pasar tenaga kerja dualistik Indonesia dengan menganalisis pengaruh lima dimensi modal manusia (pendidikan, pelatihan, pengalaman, masa kerja, dan teknologi) terhadap struktur pengupahan. Menggunakan data SAKERNAS Agustus 2024 pada 153.659 pekerja dan metode *Two-fold Blinder–Oaxaca Decomposition*, studi ini menemukan adanya asimetri imbal hasil yang signifikan antar sektor. Secara khusus, pelatihan kerja bersertifikat tidak berpengaruh signifikan terhadap upah di sektor informal, mengindikasikan terjadinya kegagalan sinyal produktivitas (*signaling failure*). Lebih lanjut, kesenjangan upah rata-rata terbukti didominasi oleh faktor struktural atau komponen *unexplained* sebesar 61,04 persen, melampaui kontribusi perbedaan karakteristik produktivitas individu (*endowment*) yang hanya sebesar 38,96 persen. Temuan ini membuktikan bahwa ketimpangan upah merupakan fenomena struktural akibat segmentasi pasar, sehingga peningkatan kualitas modal manusia bersifat *necessary but not sufficient* dan memerlukan intervensi reformasi struktur pasar serta pengakuan kompetensi lintas sektor untuk mengurangi disparitas upah secara efektif.

**Kata Kunci:** Segmentasi Pasar Tenaga Kerja, Dekomposisi Blinder-Oaxaca, *Signaling Failure*, Ekonomi Digital, Disparitas Upah.

***ANALYSIS OF HUMAN CAPITAL INVESTMENT AND WAGE  
INEQUALITY: A STUDY ON FORMAL AND INFORMAL SECTORS IN  
INDONESIA***

By: Natasya Rahmayuli Irwin (2520511007)

*Supervisors:* Dr. Yulia Anas.S.E, M.Si

***ABSTRACT***

*This study examines the dynamics of wage inequality in Indonesia's dualistic labor market by analyzing the impact of five human capital dimensions (education, training, experience, tenure, and technology) on wage structures. Using microdata from the National Labor Force Survey (SAKERNAS) August 2024 covering 153,659 paid employees and the Two-fold Blinder–Oaxaca Decomposition method, this study reveals significant asymmetric returns between sectors. Specifically, certified job training has no significant effect on wages in the informal sector, indicating the occurrence of signaling failure. Furthermore, the mean wage gap is proven to be dominated by structural factors or the unexplained component at 61.04 percent, surpassing the contribution of individual productivity characteristics (endowment) at 38.96 percent. These findings prove that wage inequality is a structural phenomenon driven by market segmentation; therefore, improving human capital quality is necessary but not sufficient and requires market structure reform interventions as well as cross-sector competency recognition to effectively reduce wage disparity.*

**Keywords:** *Labor Market Segmentation, Blinder-Oaxaca Decomposition, Signaling Failure, Digital Economy, Wage Disparity.*